

## **Pemanfaatan Ragam Bahan Ajar dalam Menulis Puisi: *Literature Review***

**Agung Andana<sup>1</sup>**

**Aziztuz Zahro<sup>2</sup>**

**Didin Widyartono<sup>3</sup>**

**<sup>123</sup> Universitas Negeri Malang**

<sup>1</sup>Agung.andana2302118@students.um.ac.id

<sup>2</sup>azizatuz.zahro.fs@um.ac.id

<sup>3</sup>didin.fs@um.ac.id

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ragam bahan ajar menulis puisi dan menyusun konstruk bahan ajar menulis puisi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode *literature review*. Teknik pemilihan literatur didasarkan pada kata kunci bahan ajar menulis puisi. Sumber referensi diambil dari jurnal nasional terakreditasi pada *google scholar* dengan spesifikasi yaitu: (1) terpublikasi dalam 5 tahun terakhir, (2) berkaitan dengan pengembangan bahan ajar menulis puisi, dan (3) penelitian dilakukan di tingkat SMP dan SMA. Hasil penelitian ini adalah ragam bahan ajar menulis puisi dengan menerapkan model pembelajaran (*picture and picture*, PjBL, HOTS, dan *concept attainment*), pendekatan pembelajaran (basis kearifan lokal dan menetapkan tema mitigasi bencana dan lingkungan), dan strategi pembelajaran (padanan kata, pemodelan, dan pembelajaran kreatif-produktif). Selain itu terdapat intervensi bahan ajar menulis puisi yang menggabungkan ketiga model tersebut yaitu desain pembelajaran diferensiasi dengan tema SMART, media foto berbasis pendidikan karakter peduli lingkungan, basis peduli lingkungan dengan model PjBL, dan model *picture and picture* berbasis nasionalisme. Implikasi dari hasil penelitian mengenai kajian literatur ini menghasilkan konstruk bahan ajar dengan pendekatan pembelajaran bermuatan pendidikan ekologi. Selain memudahkan siswa dalam proses menemukan ide dalam menulis puisi, bahan ajar menulis puisi bermuatan pendidikan ekologi mampu meningkatkan kesadaran ekologi dan mempersiapkan peserta untuk berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan di masa yang akan datang.

**Kata Kunci:** *bahan ajar, menulis puisi, ekologi, kajian literatur*

### **Pendahuluan**

Bahan ajar adalah salah satu elemen penting bagi guru dalam proses pembelajaran (Hayati, dkk., 2021). Tanpa penggunaan bahan ajar, guru akan mengalami kendala dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Bahan ajar berfungsi sebagai panduan yang mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran, sekaligus menjadi tolak ukur dalam mengevaluasi pencapaian peserta didik selama proses belajar mengajar (Magdalena, dkk., 2020). Oleh karena itu, bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran harus dirancang dengan sistematis dan terperinci. Bahan ajar dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk, antara lain buku teks, lembar kerja siswa, maupun media visual atau audiovisual yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran (Ningsih dan Suriani 2024).

Sejalan dengan hal tersebut Aisyah, dkk. (2020) mengungkapkan fungsi utama bahan ajar dari perspektif penyelenggaraan, proses belajar, dan pembelajaran difokuskan

menjadi tiga fungsi. Fungsi bahan ajar tersebut adalah sebagai (1) pedoman bagi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran dan menetapkan kompetensi yang perlu diajarkan kepada peserta didik, (2) panduan bagi peserta didik dalam mengikuti jalannya pembelajaran termasuk di dalamnya kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik, dan (3) alat alat evaluasi pembelajaran yang mencakup indikator dan kompetensi dasar yang telah disusun dalam silabus. Fungsi-fungsi tersebut menjadi sangat relevan ketika diterapkan dalam pembelajaran keterampilan berbahasa, salah satunya adalah menulis, yang membutuhkan panduan yang jelas serta alat evaluasi yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Menulis adalah keterampilan berbahasa yang paling menantang dan kompleks dibandingkan dengan keterampilan bahasa lainnya (menyimak, membaca, berbicara) (Arfiana, dkk., 2024). Hal tersebut menjadikan peserta didik mengalami kesulitan dalam mengembangkan kompetensi menulis secara menyeluruh (Rahayu, dkk., 2021). Menulis merepresentasikan hasil pemikiran yang mampu menciptakan karya orisinal (Nurgiyanto, 2019). Kegiatan ini merupakan proses eksplorasi dan artikulasi ide ke dalam bentuk tulisan, yang secara substansial dipengaruhi oleh kapasitas pengetahuan penulis (Sukirman, 2020). Salah satu bentuk keterampilan menulis yang menuntut kemampuan berpikir reflektif, penguasaan bahasa, serta kepekaan estetik adalah menulis puisi, yang menjadi medium ekspresi ide dan emosi secara imajinatif serta padat makna.

Puisi adalah salah satu bentuk fiksi yang mengandung makna tersirat. Sebagai karya sastra, puisi digunakan sebagai alat untuk mengekspresikan pikiran dan ide. Mauluddin, dkk., (2024) mengungkapkan bahwa puisi merupakan salah satu jenis karya sastra yang menggunakan bahasa estetis dan sarat makna sebagai sarana untuk mengungkapkan emosi dan gagasan. Sejalan dengan hal tersebut puisi juga berfungsi sebagai sarana untuk menggambarkan pengalaman dan kejadian dengan menggunakan bahasa dan kata-kata secara kreatif (Pelata, dkk., 2023). Puisi dianggap sebagai bentuk ungkapan yang memerlukan gagasan, imajinasi, emosi, atau pengalaman yang diekspresikan melalui bahasa yang indah dan kaya akan makna (Awalludin, dkk., 2022).

Realita bahwa menulis puisi merupakan proses yang kompleks menyebabkan munculnya berbagai kendala yang dialami oleh peserta didik, sehingga minat mereka terhadap pembelajaran menulis puisi cenderung rendah (Rahmayantis dan Nurlailiyah, 2020). Adapun faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi dikarenakan beberapa faktor, yaitu (1) kurang memadainya lingkungan belajar, (2) sulit menemukan ide menulis puisi, (3) minat menulis puisi yang rendah, (4) ketidakcukupan bahan ajar, dan (5) pendekatan yang kurang sesuai dalam pembelajaran menulis puisi. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Winastasia (2023), menjelaskan bahwa selain sulit menemukan ide, peserta didik juga kesulitan dalam proses pengembangan ide karena minimnya kosa kata, dalam proses menuangkan ide ke dalam tulisan, dan kesulitan dan menggunakan majas yang sesuai. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan sebuah bahan ajar yang menarik, relevan, dan komprehensif untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan dari kompetensi menulis puisi.

Bahan ajar yang menarik harus memenuhi beberapa syarat untuk memastikan bahwa peserta didik terlibat aktif dan termotivasi dalam proses belajar. Salah satunya adalah menggunakan tema atau muatan yang relevan dengan kehidupan peserta didik. Terlebih lagi pada materi menulis puisi yang memerlukan inspirasi dalam proses penulisannya. Lahirnya sebuah karya sastra berhubungan dengan kehidupan manusia dan masyarakat. Umumnya karya tersebut menggambarkan masalah-masalah kehidupan yang sering terjadi dan pengalaman yang pernah dirasakan oleh penulis. Isu mengenai

permasalahan lingkungan, saat ini merupakan isu yang krusial untuk diangkat. Masalah lingkungan global saat ini semakin rumit yang ditandai dengan adanya perubahan iklim, degradasi ekosistem, serta kehilangan keanekaragaman hayati. Hal ini menjadi alasan pemilihan muatan ekologi penting untuk diberikan dalam pembelajaran (Miterianifa dan Mawarni, 2024)

Integrasi pendidikan ekologi dalam pembelajaran menulis juga diperlukan dalam menulis sastra. Pendidikan ekologi memiliki peran krusial dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan di kalangan generasi muda (Onny, 2025). Isu-isu lingkungan global, seperti perubahan iklim, deforestasi, pencemaran, dan hilangnya keanekaragaman hayati, semakin mendesak untuk diselesaikan dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk sektor pendidikan (Insani, 2023). Gea, dkk. (2024) mengemukakan bahwa pendidikan ekologi tidak hanya berfokus pada pemberian pengetahuan mengenai permasalahan lingkungan, tetapi juga bertujuan membentuk sikap dan perilaku yang berpihak pada upaya pelestarian lingkungan. Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai pendidikan ekologi sebagai muatan dalam bahan ajar menulis puisi menjadi penting, agar peserta didik tidak hanya terampil dalam menulis karya sastra, tetapi juga memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap isu-isu lingkungan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti berencana melakukan *literature review* mengenai ragam bahan ajar menulis puisi, kemudian mengembangkan bahan ajar baru dengan pendekatan pendidikan ekologi. Penelitian dengan menggunakan metode *literature review* mengenai bahan ajar telah dilakukan beberapa peneliti. Pertama, Aulia, dkk., (2021) melakukan penelitian dengan judul *Pemanfaatan Model Bahan Ajar pada Materi Cerpen*. Penelitian tersebut mendeskripsikan ragam model bahan ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen adalah dengan penggunaan metode *storyboard*, pengalaman, *paraphrase*, cerpen gram, dan dengan penggunaan media audiovisual, film dokumenter, dan *adobe flash*. Dan kedua, penelitian dengan judul *Analisis Keterampilan Menulis Puisi di Sekolah Dasar: Literatur Review* yang dilakukan oleh Utami, dkk., (2022). Hasil analisis menunjukkan bahwa metode penelitian tindakan kelas dan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen merupakan yang paling sering digunakan dalam meneliti keterampilan menulis puisi siswa di Sekolah Dasar.

Penelitian ini memiliki kesamaan dan perbedaan dengan dua studi sebelumnya. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada penggunaan metode *literature review* sebagai metode penelitian dan mengkaji bahan ajar menulis. Sementara itu, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada analisis yang dilakukan yaitu pada bahan ajar menulis puisi dan pendekatan yang akan digunakan dalam mengkonstruksi bahan ajar yang akan dikembangkan yaitu dengan menggunakan pendekatan pendidikan ekologi.

Berdasarkan uraian di atas, *literature review* mengenai pengembangan bahan ajar menulis puisi perlu dilakukan karena dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai pendekatan, model, serta efektivitas berbagai jenis bahan ajar yang telah dikembangkan sebelumnya. Kajian ini penting untuk mengidentifikasi kesenjangan penelitian, menemukan praktik terbaik, dan menjadi dasar dalam merancang bahan ajar yang lebih inovatif, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam mengembangkan kompetensi menulis puisi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ragam bahan ajar pada materi menulis puisi dan mengkonstruksi bahan ajar menulis puisi dari hasil melakukan *literature review* terhadap pengembangan bahan ajar menulis puisi. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan mendalam mengenai pengembangan bahan ajar yang efektif untuk menulis

puisi, mengidentifikasi metode dan model yang paling relevan, serta menyediakan rekomendasi praktis dalam merancang bahan ajar yang dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik secara inovatif dan kontekstual.

## Metode

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ragam bahan ajar yang telah diterapkan dalam pengajaran materi menulis puisi dan mengkonstruksi sebuah bahan ajar dengan menggunakan muatan pendidikan ekologi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang dilakukan dengan menerapkan metode *literature review* yang diterapkan melalui penggalan sumber-sumber teks untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian (Arikunto, 2014). *Literature Review* merupakan suatu aktivitas yang terpusat pada topik tertentu yang menjadi fokus kajian, kemudian dilakukan analisis secara kritis terhadap isi naskah atau sumber yang relevan untuk mendukung pemahaman terhadap topik yang dikaji (Nurhayati, 2023) Data sekunder yang menjadi sumber data dikumpulkan dari berbagai sumber seperti buku referensi, jurnal ilmiah, website, e-book undang-undang, referensi relevan lainnya yang berkaitan dengan fokus penilaian (Nazir, 2014).

Dalam penelitian ini, data yang dipilih berdasarkan kata kunci bahan ajar menulis puisi. Sumber referensi diambil dari jurnal nasional yang terakreditasi dan ditemukan di *Google Scholar*, dengan kriteria sebagai berikut: (1) terpublikasi dalam 5 tahun terakhir, (2) membahas topik pengembangan bahan ajar menulis puisi, dan (3) untuk jenjang SMP dan SMA sederajat. Artikel yang digunakan sebagai data dalam penelitian *literature review* ini merupakan artikel yang terbit dalam kurun waktu enam tahun terakhir, yakni dari tahun 2019 hingga tahun 2024. Penggunaan referensi tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran terkini dan relevan mengenai pembelajaran menulis puisi serta mencerminkan perkembangan terbaru terkait teori dan praktik yang telah ada sebelumnya. Kajian referensi dilakukan dengan menggunakan matriks yang mencakup sumber rujukan, metode penelitian, intervensi, dan hasil temuan. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode naratif, yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai ragam pengembangan bahan ajar menulis puisi pada jenjang pendidikan SMP dan SMA.

## Hasil

Data hasil penelitian yang dipergunakan dalam *literature review* studi penelitian ini berjumlah 15 artikel yang memiliki fokus pengembangan bahan ajar menulis puisi. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan berbagai temuan terkait ragam pengembangan bahan ajar menulis puisi yang diharapkan mampu memberi kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran bahasa khususnya dalam kompetensi menulis. Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis ragam bahan ajar yang telah digunakan dalam proses pembelajaran menulis puisi, dengan merujuk pada hasil yang telah ditemukan dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

Adapun tinjauan artikel yang digunakan sebagai data dalam *literatur review* ini sebagai berikut.

Tabel 1. Tinjauan Artikel Jurnal

No	Bahan Rujukan	Metode Penelitian	Intervensi Bahan Ajar	Hasil Temuan
1	Monica, dkk.,	R&D Model	Berbasis	Bahan ajar dengan basis Modul

(2024)	Borg dan Gall	Kearifan Lokal Melayu Deli	pembelajaran puisi rakyat berbasis kearifan lokal Melayu Deli layak digunakan
2 Wicaksana, dkk., (2024)	R&D Model Borg dan Gall	Bahan ajar penulisan puisi interaktif dengan desain pembelajaran diferensiasi bertema SMART pada kelas X SMA Brawijaya Smart School sangat cocok/valid digunakan dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi. Saran untuk penelitian ke depan adalah melakukan uji coba mendalam tentang efektivitas produk bahan ajar berbasis web dengan desain pembelajaran yang berbeda dan menyebarluaskan produk bahan ajar berbasis web dengan desain pembelajaran yang berbeda di sekolah yang memiliki karakteristik yang sama	Bahan ajar penulisan puisi interaktif dengan desain pembelajaran diferensiasi bertema SMART pada kelas X SMA Brawijaya Smart School sangat cocok/valid digunakan dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi. Saran untuk penelitian ke depan adalah melakukan uji coba mendalam tentang efektivitas produk bahan ajar berbasis web dengan desain pembelajaran yang berbeda dan menyebarluaskan produk bahan ajar berbasis web dengan desain pembelajaran yang berbeda di sekolah yang memiliki karakteristik yang sama
3 Harahap dan Nurapriana (2023)	R&D	Model Picture and Picture	Pengembangan bahan ajar puisi berbasis model picture and picture pada peserta didik kelas VIII SMP Al Razi Sinar Harapan dinyatakan berhasil dan baik karena mampu meningkatkan rata-rata kemampuan menulis puisi peserta didik sebesar 8.2%. Penggunaan bahan ajar website ini valid dan sangat praktis digunakan untuk materi menulis puisi menulis puisi dan diharapkan mampu meningkatkan kesadaran peserta didik dalam memahami keadaan alam yang sedang terjadi.
4 Arianto dan Khaerunnisa (2022)	R&D dengan model ADDIE	Tema mitigasi bencana berbasis website	Modul teks puisi berbasis Project Based Learning untuk peserta didik kelas X SMA termasuk kriteria "Sangat Layak" dan dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk mendukung proses pembelajaran kelas X SMA.
5 Rokhayah dan Suyata (2022)	R&D	PjBL (Project Based Learning)	modul menulis puisi dapat dikatakan efektif untuk digunakan. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil persentase rata-rata postest yang mengalami
6 Deliani dan Dongoran (2022)	R&D	Pembelajaran Higher Order Thinking Skill (Hots)	

7	Anjani (2022)	R&D <i>Pre-test and Post-test</i> Desain	Berbasis model concept attainment	peningkatan Bahan ajar berbasis model Concept Attainment berpengaruh positif terhadap pelajaran puisi pada peserta didik kelas X SMK-BM
8	Muna, dkk., (2021)	R&D	Teknik padanan kata melalui karyawisata.	Bahan ajar menulis puisi dengan teknik padanan kata melalui karyawisata ini dapat diterima atau efektif digunakan untuk pembelajaran menulis puisi
9	Saputro, dkk. (2020)	R&D Model Borg dan Gall	Media foto berbasis pendidikan karakter peduli lingkungan.	Penggunaan bahan ajar menulis puisi mampu menjawab kebutuhan guru dan peserta didik. Serta dapat dijadikan sumber belajar yang mampu membantu peserta didik dalam mencapai ketuntasan pembelajaran.
10	Rahmayantis dan Nurlailiyah (2020)	Model Desain Pengembangan Dick dan Carey	Teknik pemodelan	Bahan ajar menulis puisi dengan menggunakan teknik pemodelan yang dapat memudahkan peserta didik dalam menulis puisi.
11	Primasanti, (2020)	R&D dengan model 4D	Strategi pembelajaran kreatif-produktif	Peningkatan hasil belajar peserta didik dalam memahami dan menulis puisi di empat kompetensi dasar menunjukkan bahwa bahan ajar ini telah terbukti efektivitasnya
12	Teguh, dkk. (2019)	R&D	PjBL	Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Project Based Learning” dinyatakan sangat layak digunakan oleh peserta didik SMA. Kelayakan hasil uji coba, baik uji coba terbatas maupun uji coba luas didapat rerata 93,1% dengan rincian: penilaian oleh guru sebesar 95,7% dan peserta didik sebesar (90,5%)
13	Harahap, dkk. (2019)	R&D	Bahan ajar menulis puisi “bertema lingkungan”	Berdasarkan uji keefektifan produk yang dilakukan terhadap media diketahui bahwa media pembelajaran menulis puisi “bertema lingkungan” efektif digunakan dalam proses pembelajaran.
14	Khoirurriza, dkk. (2019)	R&D Model Borg dan Gall	Berbasis peduli lingkungan	Bahan ajar yang dikembangkan dikategorikan sangat layak digunakan dalam proses

		dengan model PjBL	pembelajaran. Bahan ajar yang dikembangkan juga efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi, karena dapat memberikan kemudahan dan kelengkapan teori sehingga peserta didik dapat menggunakan bahan ajar tersebut secara mandiri dan ketercapaian ketuntasan belajar.
15	Nugroho, dkk. (2019)	R&D Metode picture and picture berbasis nasionalisme	penuntasan kompetensi menulis puisi khususnya puisi bagi peserta didik. Kedua, meningkatkan kemampuan menulis puisi, selain dengan menyajikan bacaan dan mudah dipahami, hendaknya guru melaksanakan pembelajaran menulis puisi dengan gambar yang menarik bagi peserta didik. Ketiga, perlu diadakan pengembangan terhadap metode picture and picture berbasis nasionalisme untuk melengkapi kekurangan pada metode ini. Keempat, perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk menguji efektivitas metode picture and picture berbasis nasionalisme untuk pembelajaran menulis puisi bagi peserta didik SMK kelas X.

Data pada tabel 1 merupakan artikel-artikel yang dihasilkan dari penggalian sumber teks yang relevan dengan pengembangan bahan ajar menulis puisi pada *google scholar*. Artikel yang digunakan sebanyak 15 artikel dengan spesifikasi diterbitkan dalam 2019 hingga 2024. Seluruh artikel yang dipergunakan dalam *literature review* ini merupakan artikel yang memiliki kesamaan penelitian yaitu pengembangan bahan ajar dalam materi menulis puisi pada jenjang SMP dan SMA sederajat.

Data *literature review* terdiri 4 artikel yang terbit pada tahun 2019 dan 2022, 3 artikel pada tahun 2020, 1 artikel terbit pada tahun 2021 dan 2023, serta 2 artikel yang terbit pada tahun 2024. Hasil analisis yang dipaparkan dalam hasil penelitian sebelumnya, diketahui bahwa materi pembelajaran menulis puisi dapat diajarkan menggunakan 14 ragam intervensi bahan ajar. Untuk peserta didik SMP, pengembangan bahan ajar menulis puisi dilakukan dengan 6 intervensi bahan ajar, sementara pada Tingkat SMA intervensi bahan ajar dilakukan melalui 8 ragam intervensi. Seluruh data yang ditemukan merupakan penelitian pengembangan yang menggunakan model pengembangan Research & Development dengan variasi pengembangan model Borg dan Gall, ADDIE (*Analysis, Design, Develop, Implementation, dan Evaluation*), *Pre-test and*

*Post-test*, desain pengembangan Dick dan Carey, dan model pengembangan 4D (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*). Ke-14 ragam intervensi bahan ajar menulis puisi tersebut memberikan dampak positif dan meningkatkan kompetensi menulis peserta didik dalam menggali ide kreatif menulis puisi dan mampu mencapai kriteria ketuntasan yang ditentukan.

Berdasarkan data yang ditemukan, terdapat beragam bentuk pengembangan bahan ajar yang diidentifikasi, mencerminkan variasi model, pendekatan, dan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan karakteristik materi pembelajaran. Model pembelajaran terdiri dari 4 ragam intervensi yaitu (1) model *picture and picture*, (2) menggunakan basis *Project Based Learning* (selanjutnya disingkat PjBL), (3) model pembelajaran *Higher Order Thinking Skill* (selanjutnya disingkat HOTS), dan (4) menggunakan basis model *concept attainment*. Bahan ajar menulis puisi menggunakan pendekatan pembelajaran terdiri dari (1) menggunakan pendekatan berbasis kearifan lokal Melayu Deli, (2) bertemakan mitigasi bencana, dan (3) bertema lingkungan. Sedangkan strategi pembelajaran pada bahan ajar terdiri dari (1) teknik padanan kata, (2) teknik pemodelan, dan (3) strategi pembelajaran kreatif-produktif. Selain menggunakan model pembelajaran, pendekatan pembelajaran, atau strategi pembelajaran, terdapat bahan ajar menggabungkan antara model, pendekatan, strategi, dan memunculkan penggunaan media. Adapun intervensi bahan ajar tersebut adalah sebagai berikut: (1) bahan ajar dengan desain pembelajaran berdeferensiasi bertema SMART, (2) dengan media foto dengan basis pendidikan karakter peduli lingkungan, (3) berbasis peduli lingkungan dengan model PjBL, dan (4) metode *picture and picture* berbasis nasionalisme.

## **Pembahasan**

Pembahasan hasil dari penelitian ini difokuskan hanya pada ragam intervensi bahan ajar yang ditemukan pada data penelitian. Adapun pembahasannya akan dijelaskan sebagai berikut.

### **Ragam Bahan Ajar Menulis Puisi**

Ragam intervensi bahan ajar menulis puisi yang akan dipaparkan dalam hasil penelitian dibatasi pada ragam variasi model, pendekatan, strategi pembelajaran, serta kombinasi dari dua intervensi tersebut. Pemilihan intervensi didasarkan pada prinsip penyesuaian terhadap kebutuhan peserta didik dan karakteristik materi pembelajaran, dalam hal ini kompetensi menulis puisi. Intervensi ini tidak hanya bertujuan meningkatkan hasil belajar, tetapi juga untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan kontekstual bagi peserta didik. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif mengenai model, pendekatan, dan strategi pembelajaran menjadi landasan penting dalam merancang intervensi yang efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran menulis puisi.

Dalam proses pembelajaran, model, pendekatan, dan strategi merupakan tiga komponen penting yang saling berkaitan. Model pembelajaran adalah rancangan yang disusun secara khusus dengan mengikuti langkah-langkah yang terstruktur untuk diterapkan dalam proses pembelajaran (Mirdad, 2020). Model pembelajaran dirancang dalam kerangka kerja untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dengan mempertimbangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Pendekatan pembelajaran dapat dipahami sebagai cara pandang terhadap proses pembelajaran secara keseluruhan. Pendekatan ini bersifat umum dan berfungsi sebagai dasar atau pijakan dalam menentukan strategi serta metode pembelajaran yang sesuai, dengan

berlandaskan pada kerangka teoretis tertentu (Hayani, 2022). Berdasarkan pendekatannya, pembelajaran dapat dibagi menjadi dua tipe utama. Pertama, pendekatan yang menitikberatkan pada peran aktif peserta didik (*student centered approach*). Kedua, pendekatan yang berfokus pada peran dominan pendidik dalam proses pembelajaran (*teacher centered approach*). Selanjutnya strategi diartikan sebagai alat, rencana, atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan tugas (Ramdani, dkk., 2023). Menurut strategi pembelajaran merupakan suatu perencanaan dalam memilih dan mengatur komponen pembelajaran, termasuk metode dan teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

### **Bahan Ajar Menulis Puisi dengan Model Pembelajaran**

Kehadiran bahan ajar sangat mendukung proses pembelajaran, sehingga materi dapat disampaikan dengan lebih efektif kepada siswa. Bahan ajar juga meningkatkan minat siswa dalam mempelajari materi yang diajarkan oleh guru (Nugroho, dkk., 2019). Hasil *literature review* dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa pengembangan bahan ajar untuk menulis puisi dalam penelitian ini mencakup berbagai model pembelajaran yang terdiri dari 4 ragam intervensi yang berbeda. Adapun intervensi bahan ajar dengan menggunakan model pembelajaran dalam penelitian *literature review* ini yaitu: (1) model *picture and picture*, (2) menggunakan basis PjBL, (3) model pembelajaran HOTS, dan (4) menggunakan basis model concept attainment.

Harahap dan Nurapriana (2023) telah melakukan pengembangan bahan ajar dengan model pembelajaran *picture and picture* untuk pembelajaran menulis puisi. Model pembelajaran ini mengurutkan gambar yang sebelumnya acak menjadi sebuah urutan yang logis untuk dijadikan sumber inspirasi dalam proses menulis puisi. Dalam model pembelajaran ini, sebelum proses belajar berlangsung guru sudah harus mempersiapkan gambar yang akan disajikan. Model *picture and picture* dapat membantu peserta didik untuk mengaktifkan kemampuan berimajinasi dalam menggali ide penulisan puisi. Bahan ajar menulis puisi yang menggunakan model *picture and picture* ini, selain disertai dengan teori juga berisi latihan membuat puisi berdasarkan gambar yang tersedia untuk memudahkan peserta didik berimajinasi menghasilkan ide-ide dalam proses menulis puisi.

Model pembelajaran pada bahan ajar menulis puisi selanjutnya adalah dengan basis *Project Based Learning* atau yang disingkat menjadi PjBL. Pengembangan bahan ajar menulis puisi dengan model pembelajaran PjBL telah dilakukan oleh Rokhayah dan Suyata (2022) dan Teguh, dkk., (2019). Model ini berpusat pada aktifitas peserta didik yang nyata dengan hasil berupa karya sastra, yang mengharuskan peserta didik mandiri dan mampu memecahkan masalah yang dialami dalam proses pembelajarannya. Pembelajaran PjBL merancang merancang langkah-langkah pembelajaran melalui sebuah proyek yang memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk melaksanakan, merencanakan, dan pada akhirnya menghasilkan produk yang akan dipresentasikan kepada orang lain (Rokhayah dan Suyata, 2022). Model pembelajaran ini memungkinkan peserta didik memiliki ruang untuk dapat mengembangkan kompetensi berpikir kritis dan kreatif. Peserta didik tidak hanya belajar mengenai materi puisi, namun juga mengembangkan kompetensi kolaborasi dan komunikasi dalam mempresentasikan hasil karyanya.

Pengembangan model pada bahan ajar yang efektif digunakan untuk pembelajaran menulis puisi selanjutnya yaitu melalui model HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) (Deliani dan Dongoran, 2022). HOTS adalah keterampilan berfikir yang memerlukan keterlibatan tingkat lanjut, dimana kompetensi berpikir kritis, kreatif, dan analitis

diperlukan untuk menganalisis data dan untuk menyelesaikan suatu masalah (Barrat 2014). Menurut Haig (2014) HOTS merupakan jenis pemikiran yang mencoba mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan tentang pengetahuan yang ada, terkait dengan isu-isu yang definisinya tidak jelas dan tidak memiliki jawaban yang pasti. Oleh karena dalam pembelajaran menulis puisi HOTS mencakup kemampuan analisis sebuah objek, mengkreasikan ide menjadi sebuah karya tulis, dan mengevaluasi.

Model terakhir dari model pengembangan bahan ajar adalah menggunakan model *concept attainment* yang dilakukan oleh Anjani (2022). Model *concept attainment* merupakan sebuah metode pengajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik dalam memahami suatu konsep dalam proses pembelajaran (Uno, 2017). Dengan adanya pemahaman yang komprehensif mengenai sebuah konsep, peserta didik akan mampu memahami konsep-konsep yang lebih rumit dalam pelajaran selanjutnya. Pengembangan bahan ajar ini memiliki ciri khas berupa panduan dan contoh dalam menulis puisi sesuai dengan materi yang diajarkan dan dikemas dengan menarik dan lengkap.

### **Bahan Ajar Menulis Puisi dengan Pendekatan Pembelajaran**

Pendekatan pembelajaran pada pengembangan menulis puisi terdiri dari 3 ragam intervensi. Adapun ragam intervensi tersebut adalah bahan ajar (1) menggunakan pendekatan berbasis kearifan lokal Melayu Deli, (2) bertemakan mitigasi bencana, dan (3) bertema lingkungan.

Bahan ajar berbasis kearifan lokal Melayu Deli dilakukan oleh Deliani dan Dongoran, (2022). Kearifan lokal bermakna kebiasaan yang telah mendarah daging dalam kehidupan suatu masyarakat dan mengandung nilai budaya yang mendalam (Saputra, dkk., 2022). Kearifan lokal merupakan pengetahuan yang dimiliki oleh kelompok etnis tertentu yang diperoleh melalui pengalaman hidup mereka. Dengan pengertian di atas, nilai kearifan lokal berasal dari pengalaman khusus yang terjadi pada kelompok masyarakat belum tentu dialami oleh kelompok masyarakat lain. Dalam dunia pendidikan, kearifan lokal bisa dimasukkan dalam kurikulum sekolah. Cakupan dari kearifan lokal mencakup sendiri, mencakup aspek budaya, seni, bahasa, informasi, komunikasi dan teknologi. Pada akhirnya, kearifan lokal dapat membantu peserta didik mendapatkan kompetensi yang bermanfaat untuk bersaing di tingkat global (Rahyono 2015). Bahan ajar berdasarkan kearifan lokal Melayu Deli memberi rangsang imajinasi dalam mengekspresikan pengetahuan tentang kearifan lokal tempat peserta didik tinggal ke dalam karya tulis mereka. Pendekatan ini memberikan sebuah tema untuk dapat dikembangkan dalam menulis puisi. Dengan cara ini, peserta didik terdorong untuk mampu berpikir kreatif kemudian mampu menuangkan hasil pemikiran tersebut ke dalam puisi yang menarik.

Pendekatan menggunakan tema mitigasi bencana yang dilakukan oleh Arianto dan Khaerunnisa (2022). Mitigasi bermakna usaha untuk mengurangi korban dan kerugian akibat bencana. Pengembangan bahan ajar dengan pendekatan ini terbukti praktis dan valid dalam meningkatkan kompetensi menulis puisi peserta didik. Selain untuk mencapai tujuan pembelajaran, bahan ajar ini dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap kondisi alam yang terjadi disekitar peserta didik. Puisi adalah salah satu media yang efektif untuk memberi pemahaman yang mudah dipahami oleh masyarakat.

Pendekatan terakhir yaitu penelitian yang diusung oleh Harahap, dkk., (2019) yaitu mengembangkan bahan ajar bertema lingkungan. Terdapat dua alasan puisi lingkungan dipilih oleh peneliti, yaitu (1) tema lingkungan adalah isu yang dekat dan sederhana, dan (2) puisi lingkungan berisi tema yang beragam. Manusia memainkan peran utama dalam

rantai makanan dalam ekosistem semesta. Oleh karena itu, sebagai penghuni utama bumi, kita memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan melestarikan alam, serta mempertahankan keseimbangan kehidupan di alam.

### **Bahan Ajar Menulis Puisi dengan Strategi Pembelajaran**

Strategi pembelajaran dalam ragam intervensi bahan ajar pada hasil penelitian ini terdiri dari 3 intervensi. Adapun intervensi bahan ajar tersebut adalah: (1) teknik padanan kata, (2) teknik pemodelan, dan (3) strategi pembelajaran kreatif-produktif.

Muna, dkk. (2021) melakukan pengembangan bahan ajar dengan teknik padanan kata. Prototipe bahan ajar ini dilakukan sebelum masuk pada materi, pendidik menyampaikan analisis tentang struktur penyusunan puisi. Kemudian pendidik menguraikan langkah-langkah menulis puisi menggunakan teknik padanan kata yang diterapkan melalui pembelajaran karyawan wisata. Pada strategi ini, bahan ajar disisipi ilustrasi bergambar menyesuaikan dengan KI dan KD.

Pengembangan bahan ajar dengan strategi selanjutnya dilakukan oleh Rahmayantis dan Nurlailiyah (2020) yaitu strategi pemodelan. Strategi ini menampilkan contoh nyata dalam proses pembelajaran. Menurut Ngalimun (2016) strategi ini terdiri dari empat tahap, antara lain: (1) perhatian; (2) retensi; (3) reproduksi; dan (4) motivasi. Teknik pemodelan merancang pembelajaran yang berfokus pada aktivitas edukatif di mana peserta didik mengembangkan pemahaman setelah diberi contoh-contoh oleh pendidik (Priansa 2017). Pendidik berperan sebagai fasilitator, sehingga tidak perlu memberikan ceramah terkait materi secara penuh dari awal hingga akhir pertemuan, yang dapat menyebabkan peserta didik merasa bosan. Peserta didik secara mandiri berusaha membangun pemahaman mereka dan aktif mengembangkan ide serta gagasan.

Pengembangan dengan strategi pembelajaran yang terakhir adalah strategi pembelajaran kreatif-produktif (Primasanti 2020). Strategi Kreatif-Produktif merupakan strategi yang sesuai untuk materi yang menghasilkan sebuah produk atau karya seperti pada materi menulis puisi. Teks puisi yang diajarkan dapat memfasilitasi peserta didik untuk dapat berpikir kreatif dalam menghasilkan sebuah karya sastra.

### **Bahan Ajar Menulis Puisi dengan Gabungan Model, Pendekatan, Strategi, dan Media Pembelajaran**

Selain ketiga ragam pengembangan bahan ajar menulis puisi di atas, pada penelitian ini juga ditemukan bahan ajar yang menggabungkan antara model, pendekatan, strategi, dan memunculkan penggunaan media. Adapun intervensi bahan ajar tersebut adalah sebagai berikut: (1) bahan ajar dengan desain pembelajaran berdiferensiasi bertemSMART, (2) dengan media foto dengan basis pendidikan karakter peduli lingkungan, (3) berbasis peduli lingkungan dengan model PjBL, dan (4) metode picture and picture berbasis nasionalisme.

Pengembangan bahan ajar dengan desain pembelajaran berdiferensiasi dilakukan oleh Wicaksana, dkk. (2024). Bahan ajar ini akan mengarahkan pendidik untuk melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, dan menghubungkan materi dengan kehidupan peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi merujuk pada metode yang mengidentifikasi dan melakukan proses pembelajaran berdasarkan berdasarkan berbagai bakat dan gaya belajar peserta didik (Morgan 2014). Pendidik menyesuaikan fasilitas kepada peserta didik sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik, karena perbedaan karakteristik setiap individu sehingga tidak dapat diperlakukan secara sama. Pembelajaran berdiferensiasi bukanlah pembelajaran yang diindividualisasikan, melainkan lebih berfokus pada pembelajaran yang

mengakomodasi kekuatan dan kebutuhan belajar peserta didik melalui strategi pembelajaran yang independen (Marlina, dkk., 2019). Selain menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi, bahan ajar ini juga menggunakan pendekatan berupa tema dalam pengembangannya. Bahan ajar dengan desain pembelajaran berdiferensiasi menekankan pada proses belajar yang mengakomodasi kebutuhan belajar dan kekuatan peserta didik. Tema dari bahan ajar ini adalah SMART yang merupakan akronim dari *Spiritual, Motivated, Active, Respectful, dan Technological*.

Pembangan bahan ajar selanjutnya adalah dengan menggunakan basis peduli lingkungan dengan model PjBL Saputro, dkk. (2020). Penelitian ini berfokus pada penggunaan media foto yang berlandaskan pendidikan karakter peduli lingkungan. Kedua pengembangan bahan ajar dengan basis peduli lingkungan dengan menggunakan model PjBL. Penelitian yang dilakukan oleh Khoirurriza, dkk. (2019) ini didasari oleh kekhawatiran mengenai perkembangan karakter bangsa terus dirasakan dalam dunia pendidikan Indonesia. Karakter Masyarakat dapat dilihat dari maraknya kasus KKN, hilangnya rasa malu dan berkurangnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar, dan sebagainya. Pemerintah berupaya menemukan solusi untuk mengatasi masalah tersebut melalui penyelenggaraan pendidikan karakter. Dengan penggunaan model pembelajaran PjBL, peserta didik tidak hanya dituntut memiliki karya dari proses pembelajaran di kelas, juga mampu menanamkan karakter peduli lingkungan.

Bahan ajar terakhir yang terdapat dalam ragam intervensi menulis puisi adalah model picture and picture berbasis nasionalisme yang pengembangannya dilakukan oleh Nugroho, dkk. (2019). Picture and Picture adalah model pembelajaran yang berisi kegiatan mengamati materi, kemudian bertanya dan menalar segala materi yang berhubungan dengan penulisan puisi. Model ini melibatkan upaya menggabungkan pilihan kata menjadi baris-baris puisi, kemudian menyusun baris menjadi bait, dan diakhiri dengan presentasi karya oleh peserta didik. Basis nasionalisme yang diusung dalam penelitian ini dituangkan dalam gambar-gambar yang digunakan pada bahan ajar.

Dengan beragamnya intervensi bahan ajar yang ditemukan dalam kompetensi menulis puisi memungkinkan penyampaian materi yang lebih menarik dan efektif, serta dapat memenuhi kebutuhan belajar peserta yang berbeda-beda. Dengan keberagaman bahan ajar, proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Variasi ini juga memberikan fleksibilitas bagi pendidik dalam memilih ragam intervensi bahan ajar yang dirasa paling sesuai dengan karakteristik peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu meningkatkan kompetensi menulis puisi bagi peserta didik.

### **Integrasi Pendidikan Ekologi dalam Bahan Ajar Menulis Puisi Ekologi**

Ekologi merujuk pada studi mengenai interaksi saling memengaruhi antara organisme hidup, termasuk manusia, dengan lingkungan tempat mereka hidup. Karena itu, masalah lingkungan pada dasarnya adalah bagian dari ranah ekologi (Kristanto 2013). Selanjutnya, Endraswara (2016) menjelaskan bahwa istilah "ekologi" dalam bahasa Yunani, gabungan antara "oikos" bermakna rumah dan "logos" yang bermakna ilmu atau pengetahuan. Sehingga dalam etimologis, ekologi merujuk pada studi mengenai makhluk hidup dan habitatnya. Dengan kata lain, ekologi dalam konteks ini mengacu pada ilmu pengetahuan mengenai interaksi antara makhluk hidup dan lingkungan dimana mereka tinggal. Setiap tindakan manusia terhadap lingkungan akan memberikan dampak kembali kepada manusia, baik itu dampak yang positif (menguntungkan) maupun negatif (merugikan) (Berliana, dkk., 2022).

Dalam sastra, lahirnya sebuah karya sastra berhubungan dengan kehidupan manusia dan masyarakat yang pada umumnya karya tersebut menggambarkan masalah-masalah kehidupan yang sering terjadi (Widayati 2019). Beberapa tema yang sering diangkat terkait masalah kehidupan adalah masalah politik, sosial masyarakat, budaya, dan masalah lingkungan (Ratnaningsih 2017). Dengan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan diantara lingkungan dan sastra. Ekologi memiliki peran penting yaitu memberi perspektif mendalam mengenai hubungan antara manusia dan lingkungan. Melalui sastra, isu lingkungan dapat diungkap dan disampaikan secara mendalam secara berkelanjutan. Sesuai dengan pendapat Endraswara (2016) yang mengemukakan bahwa ekologi sastra merupakan wacana sastra yang pembentukannya melibatkan kondisi lingkungan sekitar.

Widianti (2017) menjelaskan bahwa ekologi dalam interaksi lingkungan dan kajian sastra dibagi menjadi dua, antara lain; (1) ekologi alam, dan (2) ekologi budaya. Ekologi alam lebih fokus pada aspek alam sebagai sumber inspirasi untuk karya sastra dan kajian ekologi yang menekankan pada upaya advokasi terhadap kerusakan lingkungan akibat tindakan manusia. Di sisi lain, ekologi budaya dipengaruhi oleh ditentukan oleh pola hidup dari perbedaan karakteristik wilayah.

Ekologi alam mempelajari hubungan antara manusia dan lingkungan alam. Hal tersebut dimaksudkan bahwa manusia seharusnya hanya diperbolehkan menikmati alam tanpa mengeksploitasi sumber dayanya. Manusia harus memiliki sikap untuk turut serta menjaga alam, yaitu (1) menghormati, (2) tanggung jawab, (3) solidaritas, dan (4) peduli terhadap lingkungan dan alam (Amala dan Widayati, 2021). Ekologi alam sangat berkaitan dengan sastra, dimana sastra merupakan salah satu wadah untuk menuangkan inspirasi dari menikmati keindahan alam dan juga mampu menyampaikan pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya menjaga lingkungan.

Ekologi budaya adalah sistem pengetahuan manusia sebagai makhluk sosial yang beradaptasi dengan kebutuhan berdasarkan budaya masyarakat tertentu. Ekologi budaya berkaitan dengan kemampuan manusia untuk berinteraksi, yaitu bagaimana manusia berinteraksi dengan lingkungan alam untuk memenuhi kebutuhan dengan cara beradaptasi dan mempertahankan diri dalam lingkungan tertentu. Lingkungan memiliki dampak besar pada masyarakat dalam kehidupan berbudaya. Ekologi budaya juga berhubungan dengan sastra dan adat istiadat (seperti mitos atau kepercayaan) (Amala dan Widayati, 2021).

Kesadaran ekologis dapat ditanamkan melalui berbagai kegiatan pendidikan yang berlangsung di lingkungan sekolah (Zaman 2022). Melalui kurikulum yang terintegrasi dengan lingkungan hidup, peserta didik dapat memahami dari dini urgensi dari menjaga dan melestarikan alam. Pembelajaran yang didalamnya berisi tentang keanekaragaman hayati, ekosistem dan dampak negative terhadap perilaku manusia terhadap alam membentuk generasi yang peduli dan lebih bertanggung jawab. Dengan demikian, kesadaran ekologi alam dapat menjadi bagian integral dari pendidikan, mempersiapkan peserta didik untuk berkontribusi pada upaya pelestarian lingkungan di masa depan. Bab pada bahan ajar ini berisi panduan pembelajaran menulis puisi. Pada setiap subbab, tercantum informasi mengenai materi yang akan dipelajari peserta didik, langkah-langkah pembelajaran, durasi waktu, dan aspek-aspek yang akan dinilai. Tujuannya adalah untuk memotivasi peserta didik dalam proses belajar serta membuat proses belajar mengajar menjadi lebih terukur dan terstruktur.

## **Aplikasi Intergrasi Pendidikan Ekologi dalam Bahan Ajar Menulis Puisi**

Pembahasan literatur review di atas menghasilkan ragam bahan ajar yang layak dan mampu meningkatkan kompetensi menulis bagi peserta didik. Bahan ajar menulis perlu dikembangkan untuk memudahkan peserta didik dalam menyusun ide dan menghasilkan tulisan yang bermutu serta memadai. Implikasi dari penelitian ini menghasilkan implikasi berupa pengembangan bahan ajar menulis puisi berbasis pendidikan ekologi. Kesadaran ekologi dalam bahan ajar ini diwujudkan melalui serangkaian kegiatan pembelajaran yang terjadi di sekolah. Dengan kondisi lingkungan saat ini, penanaman pengetahuan dan perubahan perilaku peserta didik terhadap kesadaran penting untuk dilakukan. Bahan ajar menulis puisi bermuatan ekologi berisi aktivitas menulis terbimbing dengan tujuan memudahkan peserta didik dalam proses menulis puisi.

Bahan ajar bermuatan pendidikan ekologi pada dasarnya juga berisi panduan kegiatan pramenulis, menulis, dan pasca menulis. Pada langkah awal pembelajaran, bahan ajar ini berisi tujuan pembelajaran yaitu mampu menghasilkan karya sastra berbentuk puisi dengan terdapat didalamnya muatan ekologi. Kemudian dalam kegiatan pramenulis pada bahan ajar ini memberi pemahaman mengenai isu-isu ekologi yang relevan dengan perkembangan dunia secara global, kemudian disisipkan pemahaman konsep puisi mengenai definisi dan unsur dari puisi untuk mengapresiasi pemikiran dan pengalaman peserta didik mengenai ekologi. Bahan ajar ini akan menampilkan contoh-contoh puisi dari sastrawan-sastrawan terkenal dengan tema ekologi dan membahas puisi tersebut bersama-sama dengan peserta didik.

Pada kegiatan inti yaitu menulis, bahan ajar bermuatan pendidikan ekologi berisi latihan dan soal-soal yang dirancang khusus untuk membantu peserta didik memahami materi yang diajarkan dalam kelompok maupun secara mandiri (Hayati, dkk., 2021). Peserta didik dibimbing untuk memilih sebuah masalah ekologi yang dekat dengan kehidupan peserta didik kemudian membuat daftar diksi yang berkaitan dengan ekologi, kemudian diarahkan untuk dapat menulis beberapa bait puisi sederhana mengenai tema ekologi yang mereka pilih. Peserta didik juga diarahkan untuk menampilkan karya tersebut untuk bersama-sama dengan mengetahui apakah telah terdapat penggunaan elemen puisi secara lengkap dan terdapat pemahaman yang mendalam mengenai isu ekologi yang disampaikan.

Bagian akhir dalam bahan ajar menulis puisi bermuatan pendidikan ekologi berupa pascamenulis. Bagian ini berisi refleksi bagi peserta didik mengenai proses belajar dan pengetahuan apa yang mereka dapatkan dalam materi puisi dan ekologi. Bagian ini juga memungkinkan adanya diskusi mengenai bagaimana peserta didik dapat terus menggunakan kompetensi menulis puisi untuk menyuarakan isu-isu penting tidak hanya dalam masalah ekologi namun pada semua bidang kehidupan.

## **Simpulan**

Penggunaan bahan ajar yang sesuai dibutuhkan dalam proses pembelajaran menulis puisi untuk meningkatkan kompetensi menulis peserta didik. Penggunaan bahan ajar menulis puisi dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran, pendekatan pembelajaran, dan strategi pembelajaran. Penerapan Model yang dapat digunakan dalam bahan ajar menulis puisi yaitu model *picture and picture*, model PjBL, model pembelajaran HOTS, dan model *concept attainment*. Penerapan pendekatan pembelajaran dalam bahan ajar puisi dengan memberi basis kearifan lokal dan menetapkan tema pada bahan ajar seperti tema mitigasi bencana dan tema lingkungan. Sedangkan penerapan strategi pembelajaran pada bahan ajar menulis puisi bisa

dilakukan dengan teknik padanan kata, teknik pemodelan, dan dengan strategi pembelajaran kreatif-produktif. Selain menggunakan model, pendekatan, dan strategi, terdapat intervensi bahan ajar menulis puisi yang menggabungkan ketiga model tersebut dan memodifikasi dengan penggunaan media pembelajaran. Adapun pengembangan bahan ajar tersebut adalah desain pembelajaran diferensiasi dengan tema SMART, dengan menggunakan media foto berbasis pendidikan karakter peduli lingkungan, dengan basis peduli lingkungan dengan model PjBL, dan dengan model *picture and picture* berbasis nasionalisme.

Pentingnya implikasi hasil penelitian dengan melakukan penelitian perbandingan pada model bahan ajar menulis puisi dalam hal menemukan model yang efektif dalam meningkatkan kompetensi menulis puisi bagi peserta didik. Implikasi dari hasil penelitian mengenai *literature review* ini adalah konstruk bahan ajar dengan pendekatan pembelajaran yang dihasilkan dari kajian mengenai pengembangan bahan ajar menulis puisi. Pendidikan ekologi merupakan pendekatan yang dirasa relevan untuk digunakan dalam pengembangan bahan ajar menulis puisi. Ekologi memiliki peran penting yaitu memberi perspektif mendalam mengenai hubungan antara manusia dan lingkungan. Melalui sastra, isu lingkungan dapat diungkap dan disampaikan secara mendalam secara berkelanjutan. Pendidikan ekologi mampu menjadi sumber inspirasi dalam proses pembelajaran menulis puisi dan diharapkan dapat dijadikan pendekatan untuk materi pembelajaran lainnya.

## Daftar Pustaka

- Aisyah, Siti, Triyanto, and Evih Noviyanti. 2020. "Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Salaka* 2(1):62–65.
- Amala, Emil, and Sri Widayati. 2021. "Analisis Ekologi Karya Sastra Pada Novel Rindu Terpisah Di Raja Ampat Karya Kirana Kejora Sebagai Alternatif Bahan Ajar Di Sekolah Menengah Atas." *Griya Cendikia* 6(2):180–91. doi: 10.47637/griya-cendikia.v6i2.95.
- Anjani, Tri Aprilia. 2022. "Pengembangan Bahan Ajar Puisi Berbasis Model Concept Attainment." *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 7(1):35–44. doi: 10.32696/jp2bs.v7i1.785.
- Arfiana, Rizma, Nanang Khoirul Umam, Iqnatia Alfiansyah, and Afakhrul Masub Bakhtiar. 2024. "Pengembangan Media Kartu Kuartet Untuk Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana." *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah* 4(1):52–62.
- Arianto, F., and Khaerunnisa. 2022. "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Bertema Mitigasi Bencana Berbasis Website." *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia* 19(1):25–36. doi: 10.37755/jsbi.v19i1.539.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia, Ridha Shafa, Wahyu Sukartiningsih, and Titik Indarti. 2021. "Pemanfaatan Model Bahan Ajar Pada Materi Menulis Cerpen." *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 11(2):278–90.
- Awalludin, A. Agustina, and Inawati. 2022. "Struktur Batin Puisi Dalam Kumpulan Puisi Yang Tersisih Karya Wiji Thukul." *Lentera Pedagogi* 5(2).
- Barrat, Caroline. 2014. "Higher-Order Thinking and Assessment." in *International Seminar on current issues in Primary Education*. Prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Berliana, Bella, Sarwiji Suwandi, and Sumarwati Sumarwati. 2022. "Penyebab

- Disharmoni Manusia Dengan Lingkungan Dalam Novel O Karya Eka Kurniawan." *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 8(2):1–29. doi: 10.30738/caraka.v8i2.12276.
- Deliani, Susy, and Ade Maruli Tua Dongoran. 2022. "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Melalui Pembelajaran Higher Order Thinking Skill (Hots)." *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 7(2):151–58. doi: 10.32696/jp2bs.v7i2.1585.
- Deliani, Susy, and Ade MARULI TUA Dongoran. 2022. "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Melalui Pembelajaran Higher Order Thinking Skill (HOTS)." *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 7(2).
- Endraswara, Suwardi. 2016. *Metodologi Penelitian Ekologi Sastra; Konsep, Langkah Dan Penerapan*. Jakarta: PT Buku Seru.
- Gea, P., W. S. Pinoa, and S. E. Manakane. 2024. "Implementation of Environmental Education in the Tourism Area of Santai Beach, Nusaniwe District, Ambon City." *Geoforum: Jurnal Geografi Dan Pendidikan Geografi* 3(1):1–18. doi: <https://doi.org/10.30598/geoforumvol3iss1pp1-18>.
- Haig, Yvonne. 2014. "Higher Order Thinking And Assessment." in *nternational Seminar on current issues in Primary Education*. Prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Harahap, Mei Nanda Sari, Siti Fauziah Khairani, and Khairil Anshari. 2019. "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi 'Bertema Lingkungan' Pada Siswa X Smkn 1 Labuhanbatu." *Jurnal Skripta* 5(2):1–10. doi: 10.31316/skripta.v5i2.616.
- Harahap, Rosmawati, and Nurapriana. 2023. "Pengembangan Bahan Ajar Puisi Berbasis Model Picture and Picture Pada Siswa Kelas VIII SMP Al-Razi Sinar Harapan Tahun Pembelajaran 2022-2023." *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 8(1).
- Hayani, Aida. 2022. "The Indonesian National Qualification Framework & MBKM Curriculum of PAI Doctoral in PTKI." *SKIJIER* 1(1).
- Hayati, Indra Isnaini nur, Nurhadi, and Azizatul Zahro. 2021. "Bahan Ajar Menulis Naskah Drama Bermuatan Nilai Toleransi Untuk Siswa Kelas VIII SMP / MTS." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 6(9):1485–88.
- Insani, K. 2023. "Peran United Nation Environment Programme (UNEP) Sebagai Lembaga Lingkungan Hidup Internasional Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup." *UNES Law Review* 6(2):6065–75. doi: <https://doi.org/10.31933/unesrev.v6i2.1444>.
- Khoirurriza, M., Egar Ngasbun, and Nazla M. Umayu. 2019. "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Di SMK Kabupaten Jepara." *TEKS: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 4(1):34–43.
- Kristanto, Philip. 2013. *Ekologi Industri*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Magdalena, Ina, and Dkk. 2020. "Analisis Bahan Ajar." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2(2):311–26.
- Marlina, M., Efrina, E., & Kusumastuti, G. 2019. "Differentiated Learning for Students with Special Needs in Inclusive Schools." doi: <https://doi.org/10.2991/icet-19.2019.164>.
- Mauluddin, Imam, Azizatul Zahro, and Didin Widyartono. 2024. "Pembelajaran Menulis Teks Puisi Berbasis Model Akrostik Dengan Kartu Kata Melalui Media Wordwall." *Diksa: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 10(1):13–26. doi: 10.33369/diksa.v10i1.31661.
- Mirdad, Jamal. 2020. "Model-Model Pembelajaran ( Empat Rumpun Model Pembelajaran )." (*Indonesia Jurnal Sakinah*) *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Islam* 2(1):14–23.
- Miterianifa, and Muhammad Fiqri Mawarni. 2024. "Penerapan Model Pembelajaran Literasi Lingkungan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Kesadaran

- Lingkungan." *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains* 7(1):68–73.
- Monica, Sella Mitha, Diah Kusyani, and Sri Muliatik. 2024. "Pengembangan Bahan Ajar Puisi Rakyat Berbasis Kearifan Lokal Melayu Deli Pada Siswa Kelas VII SMP Tahun Pembelajaran 2023- 2024." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8(1):14292-14306x.
- Morgan, H. 2014. "Maximizing Student Success with Differentiated Learning." *The Clearing House: A Journal of Educationa*. doi: <https://doi.org/10.1080/00098655.2013.832130>.
- Muna, Linatul, Harjito Harjito, and Suwandi SuwanDI. 2021. "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Dengan Teknik Padanan Kata Melalui Karyawisata Bagi Peserta Didik Kelas X MA Di Demak (Development of Poetry Writing Teaching Materials with Word Matching Techniques through Field Trips for Class X Madrasah Aliyah Stu." *Teks: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 6(1):40–51. doi: 10.26877/teks.v6i1.8137.
- Nazir, M. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ngalimun. 2016. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ningsih, Aulia Mutia, and Ari Suriani. 2024. "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Narasi Menggunakan Aplikasi Flip PDF Corporate Berbasis Radec Kelas IV SD." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2).
- Nugroho, Mohammad Andi, Harjito, and Suwandi. 2019. "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Dengan Metode Picture and Picture Berbasis Nasionalisme Pada Siswa Kelas X SMK Kabupaten Pekalongan." *Teks Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 4(1).
- Nurgiyanto, Burhan. 2019. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhayati, Siti. 2023. "Pengembangan Bahan Ajar Berdeferensiasi (Literature Review)." *Normalita Jurnal X* 11(3):531–38.
- Onny, Fariha. 2025. "Implementasi Teknologi Dalam Pendidikan Ekologi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Isu Lingkungan Global: Review." *Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5(1):1–8.
- Pelata, Cory Marlen Moilili, Widyasari, Yudi Efendi, and Wuri Syaputri. 2023. "Analisa Puisi ' Dreams ' Oleh Langston Hughes." *Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia* 13(2).
- Priansa, d j. 2017. *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Primasanti, Winda. 2020. "Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Menulis Teks Puisi Dengan Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif Untuk Siswa Kelas X SMK." *Jurnal Ilmiah Nosi* 8(2):99–104.
- Rahayu, Isti Setia, Siti Nurhayati, and Nelly Manik. 2021. "Efektivitas Model Pembelajaran Scramble Pada Keterampilan Menulis Kalimat Siswa Kelas III SDN Pabuaran Tumpeng 2 Kota Tangerang." *Masaliq* 1(3):191–202. doi: 10.58578/masaliq.v1i3.62.
- Rahmayantis, Marista dwi, and Nurlailiyah. 2020. "Pengembangan Materi Bahan Ajar Menulis Puisi Dengan Menggunakan Teknik Pemodelan Di SMPN 1 Tulungagung." *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 6(2):243–54.
- Rahyono, F. X. 2015. *Kearifan Budaya Dalam Kata*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Ramdani, Nanang Gustri, Nisa Fauziyyah, Riqotul Fuadah, Soleh Rudiyo, Yayang Alistin Septiyaningrum, Nur Salamatussa'adah, and Aida Hayani. 2023. "Definisi Dan Teori Pendekatan , Strategi , Dan Metode Pembelajaran." *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation* 2(1):20–31.

- Ratnaningsih, D. 2017. "Kemiskinan Dalam Novel Di Kaki Bukit Cibalak Karya Ahmad Tohari." *Edukasi Lingua Sastra* 15(2). doi: <https://doi.org/10.47637/elsa.v15i2.67>.
- Rokhayah, Siti, and Pujiati Suyata. 2022. "Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis 'Project Based Learning.'" *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran* 11(1):56. doi: 10.35194/alinea.v11i1.1871.
- Saputra, Aldi Dwi, Firda Nurul Fauziah, and Sarwiji Suwandi. 2022. "Pemanfaatan Materi Ajar Bahasa Indonesia Bermuatan Kearifan Lokal Di SMA Negeri 1 Karanganyar." *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 8(2):335-48.
- Saputro, Handi, Suwandi, and Harjito. 2020. "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Di SMP Kabupaten Jepara." *Teks Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 5(1).
- Sukirman. 2020. "Tes Kemampuan Keterampilan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah." *Jurnal Konsepsi* 9(2):72-81.
- Teguh, Edi Suyanto, and Munaris. 2019. "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Berbasis Project Based Learning Siswa Kelas X." *J-Symbol (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)* 7(1):1-8.
- Uno, Hamzah B. 2017. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, Nidya Chandra Muji, Maret Markus Harefa, Indri Pudjiati, and Lilik Fitriani. 2022. "Analisis Keterampilan Menulis Puisi Di Sekolah Dasar: Literatur Review Nidya." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4(6):1319-32.
- Wicaksana, Andrean Fahreza Nur, Khristin Sri Utami Nardiyana, Dyah Werdiningsih, and Hasan Busri. 2024. "Development of Interactive Poetry Writing Teaching Materials with Smart Themed Differentiated Learning Design in Class X SMA Brawijaya Smart." *International Journal of Social Science and Education Research Studies* 04(06):614-18.
- Widayati, S. 2019. "Menepis Hoax Melalui Pendidikan Karakter Dan Pembelajaran Sastra." *Jurnal Edukasi Lingua Sastra* 17(2). doi: <https://doi.org/10.47637/elsa.v17i2>.
- Widianti, A. W. 2017. "Kajian Ekologi Sastra Dalam Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2014 Di Tubuh Tarra Dalam Rahim Pohon." *Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Galuh* 1(2). doi: <http://jurnal.unigal.ac.id/index.php/diksatrasi/article/viewFile/576/474>.
- Winastasia, Novia. 2023. "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Melalui Media Pembelajaran Buku Tiga Dimensi Pada Siswa Kelas X SMK Swasta Abdi Negara Binjai." Universitas Islam Sumatera Utara.
- Zaman, M. badruz. 2022. "Pengaruh Kesadaran Ekologis Terhadap Kemampuan Membaca Dan Menulis Cerpen Siswa Kelas X MA Al Ittihad." *Jurnal Penelitian, Pendidikan, Dan Pembelajaran* 17(4):1-13.